BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan masyarakat saat ini sangat bergantung kepada sumber daya energi, salah satunya energi tenaga listrik. Keberadaan energi listrik telah menjadi penggerak roda kehidupan, termasuk roda perekonomian sebuah bangsa dalam kemajuannya. Keberlangsungan berbagai macam aktifitas sehari-hari di masyarakat maupun sektor industri menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap kebutuhan listrik. Roda kehidupan masyarakat akan terhambat bahkan terhenti jika ketersediaan energi listrik berkurang bahkan tidak ada.

Mengingat begitu pentingnya manfaat dari sumber energi listrik, maka untuk menjaga ketersediaan energi listrik perlu diupayakan langkah-langkah atau solusi agar sumber energi pembangkitnya dapat bekerja secara optimal. Munculnya tuntutan untuk lebih meningkatkan kinerja pembangkitan tersebut, mengharuskan perusahaan pembangkit listrik untuk meningkatkan sistem informasinya terutama sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi disusun untuk mengumpulkan data akuntansi dan mengolahnya menjadi suatu sistem informasi akuntansi yang kemudian akan digunakan oleh pihak dalam maupun luar perusahaan untuk bahan pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi erat kaitannya dengan pengendalian intern, karena dengan adanya sistem pengendalian intern yang baik, maka sistem informasi yang ada pada perusahaan akan dapat diterapkan dengan baik pula.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang harus ditingkatkan yaitu persediaan. Sistem informasi akuntansi persediaan dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui segala aktifitas pembelian, penerimaan dan pengeluaran persediaan, sehingga perusahaan dapat dengan mudah mengetahui tingkat ketersediaan persediaan dalam menunjang proses produksi. Persediaan dalam perusahaan jasa pembangkit listrik digunakan untuk menunjang proses produksi. Persediaan dalam perusahaan pembangkit listrik merupakan bahan baku tidak langsung *(indirect materials)* ditujukan untuk bahan pendukung, yaitu bahan baku penting digunakan dalam proses produksi, tetapi tidak secara langsung dimasukkan dalam produk. Seperti halnya pada PT Indonesia Power UBP Saguling yang merupakan perusahaan jasa, dimana semua persediaan merupakan persediaan *material* operasi dan pemeliharaan. Persediaan *material* operasi dan pemeliharaan yaitu semua *material* untuk kebutuhan operasi dan pemeliharaan.

PT Indonesia Power UBP Saguling merupakan salah satu perusahaan dibidang pembangkitan listrik tenaga air yang memiliki ribuan aktiva yang dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. PT Indonesia Power merupakan perusahaan pembangkitan listrik terbesar di Indonesia dengan delapan Unit Bisnis Pembangkitan utama di beberapa lokasi strategis di Pulau Jawa dan di Pulau Bali serta satu Unit Bisnis yang bergerak dibidang jasa pemeliharaan yang disebut Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan. Salah satu Unit Bisnis Pembangkitan tersebut yaitu Unit Bisnis Pembangkitan Saguling.

PT PLN menjadi pelanggan tunggal PT Indonesia Power UBP Saguling dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum. Berdasarkan data Annual

Report IP (2011 : 66), Indonesia Power sebagai produsen energi listrik dengan pangsa pasar terbesar di Sistem Jawa Bali yaitu sebesar 32% semakin menunjukkan kinerja terbaiknya. Pada tahun 2011 ketersediaan energi listrik telah terealisasi sebesar 91,09% lebih baik dibandingkan tahun 2010 sebesar 88,43% dan beberapa tahun sebelumnya. Hal ini berdampak pada peningkatan kebutuhan terhadap persediaan dalam menunjang aktifitas perusahaan.

Persediaan *material* operasi dan pemeliharaan digunakan perusahaan untuk mengganti peralatan yang rusak, merakit atau membuat peralatan produksi. Perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi persediaan *material* operasi dan pemeliharaan yang baik agar produksi energi listrik yang semakin meningkat dapat terpenuhi. Selain itu, sistem informasi akuntansi persediaan *material* operasi dan pemeliharaan berpengaruh juga terhadap penyajian laporan keuangan yakni laporan posisi keuangan (neraca) untuk tahun berjalan maupun tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir dengan judul **" TINJAUAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN *MATERIAL* OPERASI DAN PEMELIHARAAN PADA PT INDONESIA POWER UBP SAGULING"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan *material* operasi dan pemeliharaan pada PT Indonesia Power UBP Saguling.
2. Bagaimana hambatan dan upaya menanggulanginya dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan *material* operasi dan pemeliharaan pada PT Indonesia Power UBP Saguling.

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Maksud dalam penulisan tugas akhir ini antara lain:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan program D3 Akuntansi di STIE Ekuitas.
2. Untuk mengetahui dan memahami aplikasi ilmu yang telah didapat di bangku kuliah dalam praktik di perusahaan.

Tujuan penulisan tugas akhir yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan *material* operasi dan pemeliharaan pada PT Indonesia Power UBP Saguling.
2. Untuk mengetahui hambatan dan upaya menanggulanginya dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan *material* operasi dan pemeliharaan pada PT Indonesia Power UBP Saguling.

1.4 Kegunaan Studi

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat berguna bagi penulis, bagi perusahaan, dan bagi pembaca.

1. Bagi penulis yaitu sebagai penambah wawasan tentang sistem informasi akuntansi persediaan *material* operasi dan pemeliharaan pada PT Indonesia Power UBP Saguling.
2. Bagi perusahaan yaitu sebagai bahan masukan untuk mengatasi masalah yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan *material* operasi dan pemeliharaan yang telah berjalan selama ini.
3. Bagi pembaca yaitu sebagai penambah wawasan tentang sistem informasi akuntansi persediaan *material* operasi dan pemeliharaan.

1.5 Metode Pendekatan

Dalam penulisan tugas akhir ini digunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode studi yang tujuannya adalah untuk memecahkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan data-data yang telah diperoleh lalu ditarik kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek studi dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir ini. Untuk menunjang metode tersebut digunakan beberapa teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

   Studi pustaka adalah suatu pembahasan yang berdasarkan pada buku-buku referensi yang bertujuan untuk memperkuat materi pembahasan.

2. Studi Lapangan

   Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan penulis dengan langsung datang keperusahaan dan melakukan praktek kerja yang dijadikan objek studi.

3. Wawancara ialah tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancara untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Penulis melakukan tanya jawab dengan beberapa karyawan antara lain:

   a. Supervisor akuntansi
   b. Karyawan bagian persediaan
   c. Karyawan bagian aktiva tetap

   tentang sistem informasi akuntansi persediaan *material* operasi dan pemeliharaan yang berlaku di PT Indonesia Power UBP Saguling.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Observasi dilaksanakan pada PT Indonesia Power UBP Saguling yang beralamat di Jl. Komplek PLN Cioray, Tromol Pos No.7 Rajamandala Kabupaten Bandung Barat 40754. Adapun waktu observasi adalah mulai tanggal 21 Januari 2013 sampai 21 Februari 2013. Jam kerja selama penulis melakukan observasi adalah hari Senin sampai Jumat pukul 07.00- 16.00 WIB.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKUITAS

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKUITAS